

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Dalam pembuatan skripsi ini telah dipilih sebuah judul : PENGARUH BULETIN INSAF TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA ISLAM SANTRI WATI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-FATHIMIYAH BAHROL ULUM TAMBAK BERAS JOMBANG, agar tidak terjadi kesalahan fahaman dan kekaburan didalam memahami arti atau makna judul diatas, maka perlu adanya penjelasan bebarapa kata atau istilah yang dipandang perlu.

Adapun yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi tersebut diatas adalah :

1. Pengaruh: Kekuatan yang ditimbulkan oleh sesuatu yang mempengaruhi pendirian dan prilaku seseorang, kekuatan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan - kebiasaan seseorang atau masyarakat.

Dari pengertian diatas dapat diambil pemahaman, pengaruh adalah kekuatan yang timbul pada diri seseorang atau masyarakat baik berupa pemahaman tentang sesuatu, sikap ataupun prilaku akibat adanya sesuatu yang timbul dari luar dirinya, baik dari orang ataupun dari suatu benda.

¹. Dali gulo, Kamus psikologi, cet I, tonis , Bandung, 1982, hal 273

2. Buletin Insaf.

Buletin adalah Pers yang berarti badan - badan yang menciptakan ide atau berita kepada masyarakat yang sebelumnya dicetak dengan alat - alat cetak.²

Insaf (Inspirasi santri) yang diterbitkan oleh yayasan pondok pesantren putri Al- Fathimiyyah bahrul ulum tambak beras Jombang, dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan berfikir dan kreatifitas santri dalam berbagai bidang keilmuan serta mempererat komunikasi antar santri.

3. Pengetahuan agama Islam.

Pengetahuan adalah suatu hal atau pemahaman akan sesuatu yang bersifat spontan dan tanpa pengetahuan seluk beluknya secara mendalam.³

Agama islam yaitu agama yang diajarkan kepada masyarakat yang datangnya dari Tuhan melalui utusan yaitu Nabi Muhammad sebagai Rosul.⁴

Dengan demikian yang dimaksud judul di atas adalah suatu penelitian sejauhmana pengaruh yang ditimbulkan oleh buletin Insaf terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam santriwati pon

2. Anwar Arifin, Strategi komunikasi, Armico , Bandung, 1984, hal 25 .

3. Sutarjo adi susilo, Problematika ilmu pengetahuan, Yayasan kanisius, Bandung, cet I, hal 9

4. Harun nasution, Islam ditinjau dari berbagai aspek, jilid I, UT. Jakarta, 1979, hal 24

dok pesantren putri al-fathimiyyah bahrul ulum
tambak beras Jombang.

B. Alasan memilih Judul.

Dalam penulisan skripsi ini yang mendorong peneliti untuk memilih judul sebagaimana diatas adalah:

1. Karena buletin merupakan salah satu media cetak yang penting diantara media dakwah yang lain, akan tetapi masih banyak yang kurang memperhatikan betapa pentingnya media cetak bagi pengembangan ajaran agama islam. Mereka hanya menganggap sebagai lembaran-lembaran bacaan biasa, yang setelah dibaca dibuang atau diletakkan disembarang tempat. Padahal didalamnya banyak ayat-ayat al-quran yang harus disimpan dengan baik dan diletakkan sebagaimana mestinya.
2. Belum pernah diadakan penelitian terhadap buletin Insaf, sehingga belum diketahui apakah ada pengaruhnya atau tidak. meskipun ada belum diketahui tingkat pengaruh buletin Insaf terhadap pembacanya. Dengan demikian hal ini nanti akan menjadi kritik dan saran bagi redaksi.
3. Karena judul diatas sangat relefan dengan jurusan penerangan dan penyiaran Agama Islam (PPAI) di fakultas Dakwah Surabaya, dimana sa

lah satu yang menjadi kajian adalah dalam upaya menemukan teori praktis tentang teknis penyajian ajaran islam yang efektif melalui melalui media cetak (pers).

C. Latar belakang Masalah.

Manusia pada dasarnya mempunyai dua kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan jasmani dan rohani. Oleh karena itu dalam pembangunan nasional yang dibangun bukan hanya segi fisik saja namun juga mental spiritual manusianya, dan inilah yang harus diprioritaskan dalam rangkai mencapai tujuan negara, masyarakat yang adil dan makmur. Tidaklah sempurna keberhasilan dan pemerataan pembangunan segi fisik kalau kalau tidak diimbangi dengan pembangunan mental spiritual.

Islam sebagai agama samawi dan risalah telah banyak memberikan pedoman untuk pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani, dan masyarakat yang baik adalah masyarakat islam, baik dalam pola pikir, sikap dan tingkah laku sehari-hari. Dengan demikian akan terciptalah sebuah negara yang aman dan tentram. Sebagaimana yang dikatakan oleh Roto Tasmoro dalam bukunya komunikasi dakwah "Kewajiban dakwah merupakan sesuatu yang bersifat *conditio sine qua non*, tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya.⁵

⁵. Roto Tasmoro, Komunikasi dakwah, CV. Gaya media pratama, Jakarta, 1987, hal 32

Dakwah itu sendiri bisa dilakukan dengan berbagai media, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) ke pada obyek dakwah sebagai sasaran dakwah.⁶ Salah satu media yang cukup besar pengaruhnya adalah media melalui tulisan, (media cetak).

Di dalam melaksanakan dakwah tersebut ada yang lewat organisasi sosial keagamaan ada juga yang lewat lembaga pendidikan. Salah satu sistim pendidikan yang ada di Indonesia adalah Pondok pe santren.

pada dasarnya pesantren adalah sebuah asrama pendidikan agama Islam tradisional dimana para siswanya (santri) tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang guru yang dikenal dengan sebutan "Kyai". Asrama untuk para santri tersebut berada dalam lingkungan komplek pesantren dimana kyai bertempat tinggal dan juga menyediakan sebuah masjid untuk tempat beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatankeagamaan yang lain.

Jombang terkenal dengan kota santrinya, karena disana banyak terdapat pesantren besar atau kecil. Namun kesemuanya mempunyai pola sistim pen

⁶. Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, bagian penerbitan FD, Sunan Ampel, Surabaya, 1991, hal 55

6

didikan yang hampir sama didalam mencetak kader mubaligh yang diharapkan dapat mengamalkan dan mengajarkan serta menyampaikan segala apa yang telah diperolehnya.

Buletin insaf (inspirasi santri) mulai tahun 1988, insaf dalam penerbitan selalu tampil beda dan menggelitik sehingga insaf mempunyai daya tarik untuk dibaca.

D. Perumusan masalah.

Dari latar belakang tersebut diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh buletin insaf terhadap peningkatan pengetahuan agama islam santriwati.
2. Sejauh mana pengaruh buletin Insaf terhadap peningkatan pengetahuan agama islam santriwati.

E. Pembatasan masalah.

Dari rumusan masalah diatas, kajian masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Indikator variabel bebas:

Buletin insaf (Inspirasi santri) diterbitkan tiga bulan sekali yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan agama para santri, sedangkan masalah tersebut tercantum dalam buletin edisi 12, 13, 14, 17, 19, 20.

2. Indikator variabel terikat.

Tingkat pengetahuan agama yang di fokuskan pada masalah keimanan yang meliputi Iman, kepada Allah, kitab Allah, Rasul Allah dan taqdir Allah.

F. Tujuan penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh buletin Insaf terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam santriwati pondok pesantren putri Al-fathimiyyah bahrul ulum tambak beras Jombang.
2. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh Bulletin insaf terhadap peningkatan pengetahuan A agama Islam santriwati pondok pesantren putri Al-Fa - thimiyyah bahrul ulum tambak beras Jombang.

G. Kegunaan penelitian.

Dengan penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan pada redaksi buletin Insaf yaitu tentang materi yang disajikan insaf terhadap peningkatan pengetahuan agama islam , dengan demikian penyajian yang akan datang lebih meningkat kualitasnya dari sebelumnya.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya

88

dakwah islam yang ada hubungannya dengan
jurusan PPAI.

33. Dapat memberikan informasi para da'i khususnya
dan masyarakat muslim umumnya untuk menyadari
pentingnya media massa terhadap penyiaran aga
ma islam.

H. Landasan Teori dan Hipotesis.

1. Landasan teori.

a. bahwa semua yang disajikan oleh pers baik
berupa berita, artikel-artikel maupun saji
an ringan baik mengenai kehidupan politik
kebudayaan, keagamaan atau yang lain adalah
merupakan bahan-bahan pengetahuan yang
justru sangat dibutuhkan setiap manusia.⁷

b. Menurut Stefen M. Chaffee, dalam wilhout
dan herold de bock, dikatakan bahwa efek
komunikasi massa adalah merupakan pengeta
huan dan sikap serta menggerakkan prilak
jadi pada dasarnya komunikasi massa mem-
punyai efek terhadap aspek kognitif, efektif
dan psikomotorik (behavior).⁸

7. Teguh meinenda, pengantar ilmu komunikasi
dan jurnalistik, Arimco, Bandung, 1985, hal 42

8. Jalaluddin rahmad, psikologi komunikasi, re
maja karya, Bandung, 1986, hal 218

- c. Bernard berelson mengatakan, komunikasi me
ngenai soal-soal tertentu, apabila dibawah
dalam bentuk tertentu kepada orang - orang
tertentu akan memberi efek tertentu pula.⁹
- d. media massa bisa menciptakan keyakinan baru
(Created new shared cinvition) mengenai
topik dengan mana khalayak kurang pengala
man sebelumnya.¹⁰

2. Hipotesis.

- H_1 : Buletin insaf berpengaruh terhadap
peningkatan pengetahuan agama islam
santriwati Pondok pesantren putri
Al-Fathimiyyah bahrul ulum tambak
beras Jombang.
- H_0 : Buletin insaf tidak berpengaruh ter
hadap peningkatan pengetahuan agama
islam santriwati pondok pesantren
putri Al-Fathimiyyah bahrul ulum
tambak beras jombang.

I. Metode penelitian.

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan obyek pene
litian, sedangkan yang menjadi populasi dalam

⁹. Astrit S. Susanto, Pendapat umum, Bina cip-
ta, Bandung, cet I, 1975, hal 90

¹⁰. Onong uchyana effendi, Dimensi-dimensi ko
munikasi, Alumni, Bandung, cet II, 1986, hal 100

penelitian ini adalah semua santri yang ada di pondok pesantren yang mempunyai latar belakang di tingkat SMP yang berjumlah 150 santri.

2. Sampel

Untuk pengambilan sampel, dipergunakan teknik - random sampling, yaitu pengambilan sampel dari jumlah populasi secara random (acak). Tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel. Sedangkan jumlah sampel penelitian mengambil 50 % dari jumlah populasi.

Sampel $50 \% \times 150 = 75$ Santri (orang)

3. Jenis data, sumber data dan tehnik pengumpulan data.

TABEL I

JENIS, SUMBER DAN TEHNIK PENGUMPUL DATA

NO !	Jenis data	! TPD	! Sumber data
1	! Sejarah pondok pesan - !	D	! Dokumentasi
	! tren	!	!
2	! Latar belakang penerbit- !	D & I	! Dokumen dan inter
	! an buletin Insaf	!	! forman
3	! Jumlah santriwati	! D	! Dokumentasi
4	! Notifikasi untuk membaca	! I & A	! Responden
5	! Peningkatan pengetahuan	! A & O	! Responden
	! Agama	!	!

Keterangan TPD : Tehnik pengumpulan data

A : Angket

I : Interview

O : Obserfasi

D : Dokumentasi

a. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan data tentang pondok pesantren putri al-fathimiyyah dan sistim pendidikannya, juga data tentang jumlah para santri. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, proposal pendirian pondok pesantren putri al-fathimiyyah bahrul ulum tambak beras jombang.

b. Metode angket.

Penyebaran angket dilakukan untuk memperoleh data tentang motifasi santri yang membaca buletin insaf dan pengetahuan agama islam para santri itu sendiri. Angket tersebut disebarkan pada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel.

c. Metode observasi.

Penelitian ini melakukan pengamatan langsung terhadap obyek dan lapangan yang diteliti, yaitu dengan mengamati lingkungan

pondok pesantren dan para santri yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

d. metode interview.

interview dilakukan untuk mendapatkan data mengenai latar belakang penerbitan buletin dan motifasi membacanya untuk yaitu dengan mewawancarai pimpinan pondok dan redaksional - buletin insaf dan para santri.

J. Analisa data.

Setelah diperoleh data dari hasil interview obserfasi dan dokumentasi serta angket data tersebut kemudian dianalisis untuk menguji kebenaran daripada hipotesis. Data yang diperoleh dari hasil angket diuji dengan menggunakan rumus statistik Chi Kwadrat dengan formulasi sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b) (c+d) (a+c) (b+d)} \quad 11$$

Kemudian setelah diperoleh nilai χ^2 , dilanjutkan dengan pengujian atau mencari nilai koefisien kontingency (KK) untuk mengetahui sejauhmana

11. Sutrisno hadi, Statistik II, Andi ofset, Yogyakarta, cet XIII, 1992, hal 328

13

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat..
Untuk memperoleh nilai KK tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N} \cdot 12$$

Setelah diketahui nilai KK nya, maka untuk mengetahui besar kecilnya keberhasilan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan pedoman sebagai berikut :

Kurang dari - 0,20 hubungan rendah sekali

0,20 - 0,40 Hubungan rendah tetapi pasti

0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti

0,70 - 0,90 Hubungan yang tinggi, kuat

Lebih dari - 0,90 Hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan.¹³

12. Nur Syam, metodologi penelitian dakwah,
cv. Ramadhoni, cet 1, solo, 1991 hal 119

13. ibid, hal 118

K. Sistematika pembahasan.

Di dalam skripsi yang berjudul "PENGARUH BU
LETIN INSAF TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA
ISLAM SANTRIWATI PONDOK PESANTREN PUTRI AL- FA-
THIMIYYAH BAHRUL ULUM TAMBAK BERAS JOMBANG". Ini
terdiri atas Lima bab, dengan beberapa sub bab ya
ng menjadi pembahasan. Lebih jelasnya adalah seba
gai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memba
has : Penegasan judul, alasan memilih judul, la
tar belakang masalah, perumusan masalah, pembatas
an masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian
landasan teori dan hipotesis, metodologi peneli
tian, analisa data dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan studi teoritis atau studi
literer yang mengulas masalah buletin sebagai
media pengetahuan agama islam bagi para santri
dengan sub bab: Pengertian buletin, kedudukan bu
letin dalam proses komunikasi, fungsi buletin
buletin sebagai media dakwah, pengertian pengeta
huan, pengertian agama, pemahaman tentang ke
imanan dan buletin sebagai media dakwah dalam
meningkatkan pengetahuan agama.

Bab III merupakan studi empiris atau lebih

dikenal dengan studi lapangan yang merupakan pembahasan mengenai gambaran yang sebenarnya tentang obyek umum lokasi penelitian, yang terdiri dari sub bab: Sejarah berdirinya pondok pesantren, sejarah berdirinya buletin insaf, materi buletin insaf, proses penulisan buletin insaf, struktur kepengurusan pondok pesantren, jadwal aktifitas harian pondok pesantren, susunan staf redaksi insaf, latar belakang responden.

Bab IV merupakan penyajian data yang diteruskan dengan analisa data untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh buletin insaf dalam menambah pengetahuan agama islam para santri pondok pesantren putri Al-Fathimiyyah Bahrul ulum tambak beres Jombang.

Bab V merupakan kesimpulan, saran-saran dan penutup dari pembahasan. Yang merupakan intisari dari pokok-pokok yang telah diuraikan secara panjang lebar dari bab-bab terdahulu.